

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permendikbud No 146 (2014) bahwa Pendidikan Anak Usia Dini yang disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sedangkan anak usia dini menurut Santrock, (Hayati, 2017) *Early childhood is a very basic stage for child development as laying the foundation for someone in adulthood* (Anak usia dini merupakan tahapan yang sangat mendasar bagi perkembangan anak sebagai peletakkan dasar bagi seseorang di masa dewasa).

Ada beberapa aspek Perkembangan yang ada pada anak usia dini dan perlu di stimulasi dengan berbagai media. Menurut peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 (2014) ke 6 aspek itu yakni, (1) Nilai Agama dan moral, (2) Fisik Motorik, (3) Kognitif, (4) Bahasa, (5) sosial Emosional, (6) seni. Salah satu aspek yang tidak kalah penting di beberapa kalangan adalah terkait perkembangan bahasa. Menurut Amaliah Fitriani (2014) bahasa pada anak yaitu segala alat komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan yang ada dalam pikiran, perasaan, maupun menjadi suatu keinginan baik berupa visual maupun verbal. Selain itu, bahasa juga dapat diekspresikan melalui bicara, tulisan, dan gerak tubuh. Aspek bahasa terdiri atas mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam hal ini salah satu aspek bahasa yaitu menulis.

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak, karena kehidupan manusia selain berkomunikasi dengan lisan juga komunikasi secara tertulis. Menulis juga dapat dijadikan sebagai hobi bahkan keterampilan yang dapat menghasilkan karya-karya yang dikenal banyak orang. Menurut Poteet Abdurrahman (Dina, 2014) menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisnya untuk keperluan

komunikasi atau mencatat. Sebagaimana menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia no 137 (2014) bahwa anak usia 5-6 tahun sudah mulai bisa melakukan kegiatan menulis misalnya menuliskan nama sendiri.

Akan tetapi kemampuan menulis anak usia dini saat ini belum sepenuhnya berkembang sebagaimana mestinya, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal berarti keinginan menulis yang muncul dari dalam diri anak, sedangkan faktor eksternal berarti dorongan dari luar diri anak atau lingkungannya. Salah satu faktor tersebut yakni tenaga pendidik atau guru, bagaimana seorang pendidik mampu memberikan suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu memberikan dorongan untuk anak dalam kemampuan menulisnya, selain itu memberi motivasi juga akan memberikan dorongan yang positif sehingga anak ada keinginan untuk menulis. Sebagaimana hasil penelitian dari Sapriani (2014) yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia 5 - 6 Tahun Melalui Media Gambar Di PAUD Aslami Aceh Besar” bahwa berdasarkan pengamatan di lapangan, tepatnya dalam proses pembelajaran menulis dalam pelaksanaannya masih terbatas salah satunya penyediaan media pembelajaran yang kurang beragam. Selain itu, motivasi yang diberikan guru kepada anak dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan menulis juga belum maksimal.

Selain hasil riset, berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 21 Mei tahun 2022 di TAAM Al-Ikhlas Awilega RT/01 RW/05 Kec. Kawalu Kota Tasikmalaya. Peneliti melakukan observasi di kelas kelompok B yang terdiri dari 7 anak. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara langsung terhadap guru kelas B yaitu bernama Ibu Nina. Saat wawancara peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang pertama yaitu berkaitan dengan bagaimana proses pembelajaran di kelompok B khususnya dalam kegiatan menulis pada anak, peneliti mencoba bertanya mengenai bagaimana kegiatan menulis ternyata proses pembelajaran dalam kegiatan menulis pada anak disana hanya menggunakan alat tulis, buku dan papan tulis, yaitu dimana anak menyalin dan meniru tulisan yang ada di papan tulis kemudian ditulis ulang kedalam buku. Dengan proses pembelajaran seperti

itu ternyata anak mudah bosan misalnya, anak menjadi kurang fokus dan tidak bersemangat saat mengikuti kegiatan, dan cenderung monoton, sehingga menimbulkan beberapa kendala pada anak dalam mengikuti kegiatan belajar yakni, ada 4 anak yang sudah mengenal huruf tetapi kesulitan dalam mengaplikasikan dalam bentuk tulisan dan ada 3 anak yang sudah mengetahui huruf dan sudah bisa mengaplikasikan dalam bentuk tulisan. Kedua, peneliti menanyakan media apa yang digunakan khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun, ternyata media yang digunakan disana hanya menggunakan alat tulis, buku dan papan tulis saja. Untuk itu faktor yang melatarbelakangi kendala atau permasalahan tersebut salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas dan kurang menarik bagi anak, sehingga anak mudah bosan dan cenderung monoton.

Keberhasilan pelaksanaan suatu program pendidikan khususnya untuk anak usia dini tergantung pada pengelolaan sumber belajar, salah satunya penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE). Alat Permainan Edukatif (APE) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukatif (pendidikan) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. Adanya APE di dalam proses pembelajaran akan memberikan pengalaman bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini. Sebagaimana menurut Yasbiati, dkk. (2018) bahwa APE untuk anak usia dini adalah alat permainan yang dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Selain itu, menurut Fitriyani, dkk (Desy, dkk. 2020) *There are many benefits that can be obtained if parents provide APE to children during playing activities* (Banyak manfaat yang bisa didapat jika orang tua memberikan APE kepada anak saat beraktivitas bermain). Suyadi (Desy, dkk. 2020) *Game tools are tools or objects provided by parents for their children that are useful for optimizing aspects of their development, providing a sense of fun, training children's thinking, and providing education to children* (Alat permainan adalah alat atau benda yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya yang berguna untuk mengoptimalkan

aspek perkembangannya, memberikan rasa senang, melatih daya pikir anak, dan memberikan pendidikan kepada anak).

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan mengembangkan suatu media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu proses belajar anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun dengan pengembangan APE “Kotak Tebak Huruf”. Maka judul penelitian ini adalah “Pengembangan APE Kotak Tebak Huruf” untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa itu alat permainan edukatif?
2. Bagaimanakah pengembangan menulis anak usia dini?
3. Bagaimana pengembangan alat permainan edukatif ” kotak tebak huruf” dalam membantu kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa itu alat permainan edukatif
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengembangan menulis anak usia dini
3. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan alat permainan edukatif ” kotak tebak huruf” dalam membantu kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru Guru lebih mudah mengasah kemampuan menulis pada anak, dengan melakukan kegiatan yang menarik, menyenangkan dan bermakna dengan menciptakan media pembelajaran yang beragam.
2. Bagi lembaga pendidikan Hasil penelitian diharapkan manjadi sumbangsih kepada seluruh lembaga pendidikan pada umumnya, dan khususnya bagi TK

dalam rangka meningkatkan kualitas belajar, terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun

3. Bagi orang tua Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
4. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk kajian pendidikan selanjutnya dan menjadi inspirasi serta motivasi bagi kemajuan pengembangan pendidikan bagi anak usia dini.

